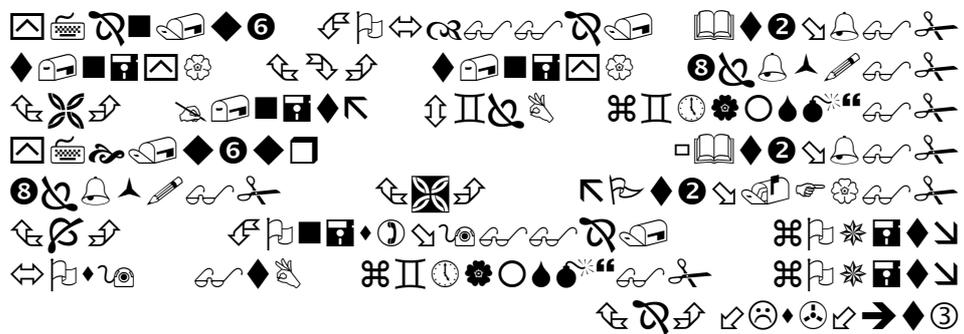


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang membawa misi agar umatnya senantiasa menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Ayat al Qur'an yang pertama kali turun, disamping menerangkan masalah keimanan juga yang berkenaan dengan pendidikan. Allah berfirman dalam QS. Al 'Alaq 1 – 5 :



“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al Alaq 1 – 5)¹

Ayat-ayat tersebut mendorong ummat Islam untuk belajar dengan tanpa melupakan siapa yang menciptakannya. Dengan belajar, manusia akan mengerti siapa diri dan Tuhannya. Ayat-ayat tersebut juga menginformasikan tentang asal usul kejadian manusia, alat belajar, dan tujuan dari belajar yaitu agar mengetahui sesuatu yang belum diketahuinya.

Selanjutnya, dari wahyu pertama al Qur'an diperoleh isyarat bahwa ada dua cara perolehan dan pengembangan ilmu, yaitu Allah mengajar dengan pena yang telah diketahui manusia lain sebelumnya, dan mengajar manusia (tanpa pena) yang belum diketahuinya. Cara pertama adalah mengajar dengan alat atau atas dasar usaha manusia. Cara kedua

¹ Al Qur'an dan Terjemahannya, Kudus, PT. Menara Kudus, 1427 H, hlm. 597

dengan mengajar tanpa alat dan tanpa usaha manusia. Walaupun berbeda, kedyanya berasal dari satu sumber, yaitu Allah Swt.²

Salah satu alat untuk belajar adalah mempelajari bahasa. Suatu bahasa hidup atau mati sangat ditentukan oleh sejauh mana masyarakat memakainya dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Suatu bahasa dikatakan hidup jika masyarakat masih memakainya dalam kehidupan sehari-hari dan dikatakan mati bila terjadi sebaliknya.³ Bahasa Arab dikenal dikalangan ummat Islam sebagai bahasa agama. Disamping karena kelahiran agama Islam di jazirah Arab, keterkaitan Bahasa Arab dan agama Islam sangatlah erat yang tercermin dalam keberadaan al Qur'an yang merupakan kitab suci agama Islam.

Di madrasah, Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang selama ini dianggap oleh sebagian peserta didik sebagai mata pelajaran yang relatif sulit untuk dipahami. Tidak sedikit dari para peserta didik yang merasa kalah sebelum perang. Hal ini dikarenakan karena kepopuleran Bahasa Arab dikalangan peserta didik tingkat dasar dan menengah masih kalah pamor dibanding bahasa asing lain seperti Bahasa Inggris.

Kenyataan di lapangan tersebut seakan sudah menjadi tantangan tersendiri bagi Guru Bahasa Arab di Madrasah. Padahal salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah antara lain adalah menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.⁴ Memperhatikan tujuan tersebut, bisa diartikan bahwa memahami Bahasa Arab adalah suatu keniscayaan, karena rata-rata literatur agama Islam adalah berbahasa Arab.

Pembelajaran di suatu lembaga pendidikan akan dianggap baik apabila lembaga tersebut berhasil meluluskan siswanya dalam jumlah

² M. Quraish Shihab, *Wawasan Al Qur'an*, Bandung, Mizan, 1996, hlm.434

³ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*, Jakarta, PT. Pustaka Al Husna Baru, 2004, hlm. 24

⁴ *Permenag RI nomor 2 Tahun 2008*

besar atau dalam persentase yang besar.⁵ Salah satu komponen yang berkaitan langsung dengan kualitas lulusan adalah siswa atau subjek didik. Kurikulum yang baik, mutu pengajar yang dapat diandalkan, dan lengkapnya sarana dan prasarana tidak dapat menjamin bahwa mutu lulusannya mesti baik.⁶ Dengan demikian, inteligensi, kerajinan, kreatifitas dan gairah belajar akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran yang baik yang pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang baik pula.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah akan sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan siswa di jenjang sebelumnya. Ini sejalan dengan pemahaman bahwa pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Akan tetapi, faktor lingkungan juga akan sangat berpengaruh, jika lingkungan tersebut terkondisikan untuk mendukung proses pembelajaran. Seperti dalam teori Koneksionisme, penulis beranggapan bahwa siswa yang telah terbiasa dengan pembelajaran Bahasa Arab dan atau berada di lingkungan yang berkaitan erat dengan Bahasa Arab relatif akan lebih mudah dalam mengadaptasikan diri dengan pembelajaran Bahasa Arab selanjutnya. Sama halnya dengan siswa yang belum mengenal pembelajaran Bahasa Arab sebelumnya dan atau berada pada lingkungan yang tidak terkait langsung dengan Bahasa Arab relatif akan lebih sulit dalam memahaminya.

Berangkat dari latar belakang pemikiran itulah, penulis melihat bahwa prestasi hasil belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah akan dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan siswa pada jenjang sebelumnya. Disamping itu, kondisi lingkungan disekitar jenjang sebelumnya juga akan memberi dampak pada proses pembelajaran Bahasa Arab tersebut.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 2005, hlm. 228

⁶ *Ibid*, hlm. 230

Untuk membuktikan hal tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian secara langsung dalam sebuah skripsi yang berjudul ” Studi Komparasi Hasil Belajar Bahasa Arab Siswi Yang Berlatar Belakang Pendidikan SMP, MTs Dan MTs Di Lingkungan Pesantren Di Kelas X MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara.”

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang penelitian ini, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah hasil belajar bahasa Arab siswi yang berlatar belakang pendidikan SMP, MTs Dan MTs di lingkungan pesantren di Kelas X MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara jika dikomparasikan satu sama lain ?
- b. Adakah perbedaan prestasi hasil belajar Bahasa Arab antara Siswi MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara yang berasal dari SMP, MTs murni dan MTs pesantren?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar bahasa Arab siswi yang berlatar belakang pendidikan SMP, MTs Dan MTs di lingkungan pesantren di Kelas X MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara jika dikomparasikan satu sama lain ;
2. Untuk mengetahui perbedaan prestasi hasil belajar Bahasa Arab antara Siswi MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara yang berasal dari SMP, MTs, dan MTs di lingkungan pesantren.

D. Pembatasan Istilah

Untuk memfokuskan permasalahan dan supaya tidak terjadi kesalahan atau pengimpretasian skripsi, dipandang perlu untuk menjabarkan istilah pada judul skripsi, sebagaimana berikut :

1. Latar Belakang Pendidikan

Yang penulis maksud latar belakang pendidikan disini adalah pendidikan siswi pada jenjang sebelumnya, yakni jenjang pendidikan menengah pertama. Dalam hal ini ada 3 (tiga) kategori latar belakang pendidikan siswi, yaitu :

- a. Lulusan SMP
- b. Lulusan MTs murni (tidak di lingkungan Pesantren)
- c. Lulusan MTs di lingkungan Pesantren

2. Hasil Belajar Bahasa Arab

Yang penulis maksud adalah nilai hasil belajar Bahasa Arab siswi MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara di kelas X pada Tahun Pelajaran 2010/2011.

E. Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu : `Bagian awal yang berisi : Halaman Judul, Abstrak Penelitian, Persetujuan Pembimbing, Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, dan Daftar Isi.

Bagian inti yang terdiri dari Bab I sampai dengan Bab V, dengan sistematika laporan penelitian sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN, yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Pembatasan Istilah, dan Sistematika Penelitian.

Bab II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS, yang berisi Hasil Belajar Bahasa Arab, Latar Belakang Pendidikan, Kajian Pustaka, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis.

Bab III DESAIN DAN METODE PENELITIAN, yang berisi Populasi dan Sampel, Variabel dan Instrumen, dan Analisis Data.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang berisi Profil MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara, Data Umum Sampel Penelitian, Data Hasil Penelitian, Deskripsi Data Hasil Penelitian, Pengujian Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN PENUTUP

Bagian akhir yang terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.